

ISSN (Print) : 1412-7601

ISSN (Online) : 2654-8712

Volume 9, No. 2 September 2022

<http://www.ekonobis.unram.ac.id>

EKONOBIS

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2020.

Zuhratul Aini, Bq. Satripta W, Satarudin.

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

Keywords:

Labor Force Participation Rate, Wage Rate, Economic Growth, Population Growth, Fixed Effect Model (FEM).

ABSTRACT : *This study aims to analyze the factors that influence the level of labor force participation in the Regency/City of West Nusa Tenggara Province in 2016-2020. This study uses secondary data and uses panel data analysis with the chosen approach, namely the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study indicate that the variable wage level has a positive and significant effect on the level of labor force participation in the Regency/City of the Province of NTB in 2016-2020, the variable of economic growth has no significant effect on the level of participation of the workforce in the Regency/City of the Province of NTB in 2016-2020. and the population growth variable has a negative and significant effect on the level of labor force participation in the Regency/City of the Province of NTB in 2016-2020. Meanwhile, the variables of wage level, economic growth and population growth have a positive and significant effect on the labor force participation rate in the Regency/City of the Province of NTB in 2016-2020.*

Kata Kunci:

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Upah, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Fixed Effect Model (FEM).

ABSTRAK: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan analisis data panel dengan pendekatan yang terpilih yaitu Fixed Effect Model (FEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi NTB tahun 2016-2020, variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi NTB tahun 2016-2020 dan variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi NTB tahun 2016-2020. Adapun secara simultan variabel tingkat upah, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi NTB tahun 2016-2020..*

Corresponding Author : Zuhratul Aini

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: atulcatul7@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kurang lebih 17.000 pulau, yang mana 5.707 sudah memiliki nama dan sudah terverifikasi. Saat ini Indonesia memiliki 34 Provinsi yang terbagi menjadi tiga wilayah bagian yaitu barat, tengah dan timur. Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah salah satu yang berada di wilayah bagian tengah. Di mana sebagai salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang merupakan negara berkembang, tentu Provinsi Nusa Tenggara Barat menghadapi berbagai permasalahan yang salah satunya dalam bidang perekonomian mengenai ketenagakerjaan. Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat memperlihatkan bahwa dari tahun ke tahun tingkat pengangguran di setiap Kabupaten/Kota yang ada Provinsi Nusa Tenggara Barat meningkat, yang mana ini menunjukkan penyerapan tenaga kerja perlu lebih diperhatikan.

Ketika jumlah pengangguran terus bertambah hal tersebut akan mendorong munculnya masalah kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya yang menjadi beban pembangunan nasional yang ditanggung oleh negara. Adapun pembangunan ekonomi merupakan suatu proses di mana pendapatan perkapita mengalami peningkatan dalam jangka panjang yang berujung pada pertumbuhan ekonomi. Salah satu indikator dari pembangunan ekonomi yaitu dengan melihat tingkat partisipasi angkatan kerja pada suatu daerah (Rukmana, 2019).

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan tingkat partisipasi angkatan kerja sebagai persentase antara jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja dengan jumlah penduduk yang berumur sepuluh tahun keatas. Berikut data terbaru mengenai TPAK Provinsi NTB berdasarkan Kabupaten/Kota tahun 2020.

Tabel 1.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kabupaten/Kota (%)
Kabupaten Lombok Barat	67,89
Kabupaten Lombok Tengah	75,04
Kabupaten Lombok Timur	68,11
Kabupaten Sumbawa	69,11
Kabupaten Dompu	70,06
Kabupaten Bima	72,27
Kabupaten Sumbawa Barat	69,73
Kabupaten Lombok Utara	73,60
Kota Mataram	68,07
Kota Bima	74,24

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi NTB 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di lihat bahwa data terbaru menunjukkan TPAK dari semua Kabupaten/Kota yang ada di provinsi NTB di atas 50 persen. Terlihat data nilai TPAK tertinggi terjadi di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 75.04 persen. Sebaliknya data nilai TPAK terendah terjadi di kabupaten Lombok Barat sebesar 67.89 persen.

Meningkat atau menurunnya tingkat partisipasi angkatan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial dan ekonomi. Peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja ini antara lain disebabkan oleh kondisi sosial dan ekonomi yang relatif membaik, sehingga memberikan pengaruh terhadap faktor-faktor produksi. Di mana naik-turunnya faktor-faktor produksi ini akan memberikan dampak terhadap tinggi rendahnya

permintaan dan penawaran terhadap tenaga kerja (Rukmana, 2019).

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2020”. Di mana pada penelitian ini penulis ingin melihat pengaruh dari faktor ekonomi seperti tingkat upah dan pertumbuhan ekonomi serta faktor sosial seperti pertumbuhan penduduk terhadap TPAK.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau human resource menurut Sumarsono (2003: 4) dalam Sarsi dkk (2014) mengandung dua

pengertian. Pertama, sumber daya manusia mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, bahwa sumber daya manusia menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang bernilai ekonomis yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Konsep Tenaga Kerja

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan tenaga kerja sebagai seluruh penduduk yang memasuki usia kerja (15 tahun keatas) yang berpotensi memproduksi barang dan jasa. Tenaga kerja sendiri terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Sementara bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau

melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Badan Pusat Statistik mendefinisikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang merupakan penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (labour supply) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Adapun angka TPAK digunakan sebagai dasar untuk mengetahui penduduk yang aktif bekerja ataupun mencari pekerjaan.

Tingkat Upah

Menurut Pasal 1 angka 30 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU 13/2003), Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai keadaan di mana kegiatan perekonomian mengalami perkembangan yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi meningkat sehingga kemakmuran masyarakat ikut meningkat (Sukirno, 2011).

Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan suatu keadaan perubahan dari jumlah penduduk yang dapat bertambah atau berkurang dari tahun sebelumnya. Jika pertumbuhan penduduk menunjukkan penambahan penduduk maka itu akan mendorong peningkatan pengangguran yang mengakibatkan lowongan pekerjaan yang tersedia lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk yang banyak. Begitupun sebaliknya, jika pertumbuhan penduduk menunjukkan pengurangan maka itu dapat mendorong pengurangan pengangguran (Mulyadi, 2002).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Cut Putri Melita Sari (2018) dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Pendudukan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kota Lhokseumawe Periode 2007-2015". Hasil penelitian ini menyatakana bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap TPAK di kota Lhokseumawe. Lalu variabel pertumbuhan penduduk juga berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap TPAK di Kota Lhokseumawe. Kemudian secara simultan pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK di kota Lhokseumawe.

Penelitian yang dilakukan oleh Lusy Lestari Siregar (2017) dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1996-2014". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK Sumatera Utara. Lalu variabel tingkat upah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK Sumatera Utara. Kemudian secara simultan variabel pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap TPAK Sumatera Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Wisna Sarsi, Tri Sukirno Putro dan Lapeti Sari (2014) dengan judul "Pengaruh Tingkat Upah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Riau". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel tingkat upah berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap TPAK provinsi Riau. Lalu variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK provinsi Riau. Kemudian secara simultan variabel tingkat upah dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap TPAK provinsi Riau.

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis dan tinjauan empiris (penelitian terdahulu), maka disusun hipotesa sebagai berikut :

1. Diduga secara parsial variabel tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020.
2. Diduga secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020.
3. Diduga secara parsial variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020.
4. Diduga secara simultan variabel tingkat upah, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan

terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda berupa data panel yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section). Menurut Winarno (2007) dalam Qaimah (2021) data time series ini meliputi satu objek sedangkan data cross section terdiri atas beberapa atau banyak objek. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai masalah tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat dari tahun 2016-2020. Adapun perhitungan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program Eviews12.

Model Estimasi Regresi Data Panel

Secara umum ada tiga pendekatan yang digunakan dalam mengestimasi regresi data panel yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).

Pemilihan Metode Data Panel

Untuk menemukan model yang tepat dalam analisis regresi data panel, digunakan uji Chow dan uji Hausman. Uji Chow dilakukan untuk menentukan

Common Effect Model atau Fixed Effect Model yang sebaiknya digunakan dalam mengestimasi data panel. Sementara Uji hausman dilakukan untuk menentukan Fixed Effect Model atau Random Effect Model yang sebaiknya digunakan dalam mengestimasi regresi data panel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mencegah timbulnya masalah dalam regresi linier berganda seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas sehingga kepastian bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk dilakukan pengujian secara statistik yang nantinya memiliki ketepatan dalam estimasi.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2012) dalam Rukmana (2019) melakukan uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Di mana jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dikatakan data penelitian terdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear yang tepat antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Jika nilai

koefisien lebih dari 0,80 ($> 0,80$) maka dalam regresi tersebut terdapat multikolinearitas dan begitupun sebaliknya (Rukmana, 2019)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varian dari residual variabel independen yang diketahui dalam model regresi ini (Rukmana, 2019).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan hubungan yang menunjukkan residual pada satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno 2011). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yaitu dengan menggunakan nilai pada durbin Watson (Rukmana, 2019).

Uji Statistik

Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji t dan uji f. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen..

PEMBAHASAN

Model Estimasi Regresi Data Panel

Hasil uji chow dan uji hausman yang dilakukan pada estimasi data panel dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7. Adapun hasil dari penelitian ini dengan menggunakan Fixed Effect Model dapat dijelaskan melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 191,6161 + 5,785360X1 + 0,311567X2 - 128,6676X3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 191,6161 menjelaskan bahwa jika nilai seluruh variabel independen yakni tingkat upah, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk sama dengan nol, maka variabel dependen yakni tingkat partisipasi angkatan kerja sama dengan 191,6161.

2. Koefisien tingkat upah (X1) sebesar 5,785360 menjelaskan bahwa jika variabel tingkat upah meningkat satu satuan sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel pertumbuhan penduduk dianggap tetap, maka tingkat partisipasi angkatan kerja akan mengalami peningkatan sebesar 5,785360.

3. Koefisien pertumbuhan ekonomi (X2) sebesar 0,311567 menjelaskan

bahwa jika variabel pertumbuhan ekonomi meningkat satu satuan sedangkan variabel tingkat upah dan variabel pertumbuhan penduduk dianggap tetap, maka tingkat partisipasi angkatan kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,311567.

4. Koefisien pertumbuhan penduduk (X3) sebesar -128,6667 menjelaskan bahwa jika variabel pertumbuhan penduduk meningkat satu satuan sedangkan variabel tingkat upah dan variabel pertumbuhan ekonomi dianggap tetap, maka tingkat partisipasi angkatan kerja akan mengalami penurunan sebesar 128,6676.

Adapun berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.6 Fixed Effect

Model diperoleh juga hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini yang menunjukkan nilai adjusted R-squared sebesar 0,951516 yang artinya sebesar 95,15% variabel tingkat upah, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk mampu menjelaskan variabel tingkat partisipasi angkatan kerja. Sisanya sebesar 4,85% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja.

Tingkat Upah terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.6 Fixed Effect Model diketahui bahwa secara parsial variabel tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja. Ini menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan atau peningkatan tingkat upah maka akan mempengaruhi naik atau turunnya tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di mana ini juga menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Diduga secara parsial variabel tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020” diterima.

Hasil penelitian ini sekaligus menunjukkan kecocokan dengan teori yang diungkapkan oleh Sumarsono Sony (2003) dalam bukunya “Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan” mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya Tingkat Partisipasi Kerja (TPK) adalah tingkat upah, yang mana ketika semakin tinggi tingkat upah dalam masyarakat maka semakin banyak anggota keluarga

yang tertarik masuk industri atau dengan kata lain nilai TPK meningkat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan kecocokan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lusy Lestari Siregar (2017) menyatakan bahwa tingkat upah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK di Provinsi Sumatera Utara.

Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.6 Fixed Effect Model diketahui bahwa secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja. Ini menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan atau peningkatan pertumbuhan ekonomi maka tidak mempengaruhi naik atau turunnya tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di mana ini juga menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Diduga secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020” ditolak.

Hasil penelitian ini tidak menunjukkan kecocokan dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Cut Putri Melita Sari (2018) yang berjudul pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Lhokseumawe yang menyatakan variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap TPAK. Namun hasil penelitian ini menunjukkan kecocokan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tenti Apriyanti Rukmana (2019) berjudul analisis determinasi tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di beberapa Provinsi di Indonesia yang menyatakan variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap TPAK.

Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.6 Fixed Effect Model diketahui bahwa secara parsial variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja. Ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pertumbuhan penduduk maka akan menurunkan tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan

pertumbuhan penduduk maka akan meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di mana ini juga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi "Diduga secara parsial variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020" ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan kecocokan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cut Putri Melita Sari (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja.

Tingkat Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.7 Fixed Effect Model diketahui bahwa secara simultan (serentak) variabel tingkat upah, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja. Ini menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan atau peningkatan tingkat upah, pertumbuhan ekonomi dan

pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi naik atau turunnya tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di mana ini juga menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Diduga secara simultan

variabel tingkat upah, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020” diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel tingkat upah dan pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020. Di mana variabel tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020. Sementara variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota

Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020. Adapun secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020.

2. Secara simultan (serentak) variabel tingkat upah, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020. Artinya apabila tingkat upah, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk meningkat maka akan meningkatkan pula tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016-2020. Begitupun sebaliknya, apabila tingkat upah, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk mengalami

penurunan maka akan menurunkan Kabupaten/Kota Provinsi Nusa
tingkat partisipasi angkatan kerja di Tenggara Barat tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Agus DKK. 2022. Kota Mataram Dalam Angka (Mataram Municipality In Figures) 2022. [Online] Available <https://www.mataramkota.bps.go.id/websitev/pdf/publikasi/Kota-Mataram-Dalam-Angka.pdf>, , diakses 25 Juli 2022.
- Anas, DKK. 2022. Kabupaten Lombok Tengah Dalam Angka (Lombok Tengah Regency In Figures) 2022. [Online] Available <https://www.lomboktengahkab.bps.go.id/websitev/pdf/publikasi/Kabupaten-Lombok-Tengah-Dalam-Angka.pdf>, diakses 25 Juli 2022.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTB. Diakses pada tanggal 25 Juli 2022.
- Bonerri, DKK. 2018. Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 18 No. 01: 34-45.
- Budiprayitno, Tri DKK. 2019. Data Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pemerintah Daerah. Nusa Tenggara Barat. [Online] Available <https://www.ntbprov.go.id/websitev/pdf/publikasi/Data-Statistik-Ketenagakerjaan-Provinsi-Nusa-Tenggara-Barat.pdf>, diakses 14 Maret 2022.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTB. Diakses pada tanggal 25 Juli 2022.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Isa, DKK. 2022. Kabupaten Dompu Dalam Angka 2022. [Online] Available <https://www.dompukab.bps.go.id/websitev/pdf/publikasi/Kabupaten-Dompu-Dalam-Angka.pdf>, diakses 25 Juli 2022.
- Kusuma, Panca. 2014. Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Valid*, Vol.11 No.2: 26-32.
- Maharani, Arizka Sofiyana. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Pulau Kalimantan. *Jurnal. Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta.
- Muhadi, DKK. 2022. Kabupaten Bima Dalam Angka (Bima Regency In Figures)

2022. [Online] Available <https://www.bimakab.bps.go.id/websitev/pdf publikasi/Kabupaten-Bima-Dalam-Angka.pdf>, , diakses 25 Juli 2022.

Mulyadi. 2002. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Grafindo. Jakarta.

Putra, I Gusti Lanang DKK. 2022. *Kabupaten Lombok Barat Dalam Angka (Lombok Barat Regency In Figures) 2022*. [Online] Available <https://www.lombokbaratkab.bps.go.id/websitev/pdf publikasi/Kabupaten-Lombok-Barat-Dalam-Angka.pdf>, , diakses 25 Juli 2022.

Putradi, Lalu DKK. 2022. *Kabupaten Lombok Timur Dalam Angka (Lombok Timur Regency In Figures) 2022*. [Online] Available <https://www.lomboktimurkab.bps.go.id/websitev/pdf publikasi/Kabupaten-Lombok-Timur-Dalam-Angka.pdf>, , diakses 25 Juli 2022.

Qaimah, Cut Dinul. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.

Resmiati, Nur Hikmah. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Menikah Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Rukmana, Tenti Apriyanti. 2019. *Analisis Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Di Beberapa Provinsi Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Sari, Cut Putri Melita. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kota Lhokseumawe Periode 2007-2015*. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, Vol. VII No. 02: 1-12.

Sari, Nita Pradana. 2018. *Analisis Pengaruh Upah Minimum Kabupaten (UMK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Investasi PMDN Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Di Provinsi Jawa Timur 2010-2016*. Skripsi. Universitas Jember. Jawa Timur.

Sarsi, Wisna DKK. 2014. *Pengaruh Tingkat Upah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Riau*. *JOM FEKON*, Vol. 1 No. 2: 1-15.

Setiawan, Arrief Chandra DKK. 2022. *Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka (Sumbawa Barat Regency In Figures) 2022*. [Online] Available <https://www.sumbawabaratkab.bps.go.id/websitev/pdf publikasi/Kabupaten-Sumbawa-Barat-Dalam-Angka.pdf>, , diakses 25 Juli 2022.

Siregar, Lusy Lestari. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1996-2014. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri. Padangsidempuan.

Supratna, Lalu DKK. 2020. Analisis Pasar Tenaga Kerja 2020. Badan Pusat Statistik. Nusa Tenggara Barat. [Online] Available <http://ntb.bps.go.id/websitev/pdf publikasi/Analisis-Pasar-Tenaga-Kerja-2020.pdf>, diakses 24 Maret 2022.

Sukirno, Sadono. 2011. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi ketiga. Rajawali Pers. Jakarta.

Sumarsono, Sonny. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Graham Ilmu. Yogyakarta.

Syamsudin, DKK. 2022. Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka (Lombok Utara Regency In Figures) 2022. [Online] Available <https://www.lombokutarakab.bps.go.id/websitev/pdf publikasi/Kabupaten-Lombok-Utara-Dalam-Angka.pdf>, diakses 25 Juli 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.

Wahyudin, DKK. 2022. Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka (Nusa Tenggara Barat Province In Figures) 2022. [Online] Available [https://www.ntb.bps.go.id/websitev/pdf publikasi/Provinsi-Nusa Tenggara-Barat-Dalam-Angka.pdf](https://www.ntb.bps.go.id/websitev/pdf publikasi/Provinsi-Nusa-Tenggara-Barat-Dalam-Angka.pdf), diakses 25 Juli 2022.

Willem, Peter DKK. 2022. Kota Bima Dalam Angka (Bima Municipality In Figures) 2022. [Online] Available <https://www.bimakota.bps.go.id/websitev/pdf publikasi/Kota-Bima-Dalam-Angka.pdf>, diakses 25 Juli 2022.

Zammiluny, Akhmad DKK. 2022. Kabupaten Sumbawa Dalam Angka (Sumbawa Regency In Figures) 2022. [Online] Available <https://www.sumbawakab.bps.go.id/websitev/pdf publikasi/Kabupaten-Sumbawa-Dalam-Angka.pdf>, , diakses 25 Juli 2022.